

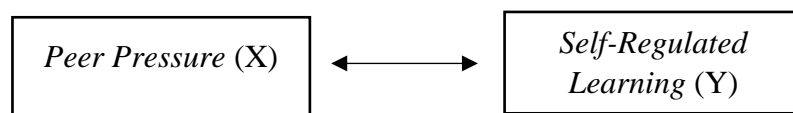
### BAB III

## METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, pemilihan responden penelitian, definisi konseptual dan operasional, instrument penelitian, adaptasi instrument penelitian, dan teknik analisis data.

#### A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain korelasional untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara *peer pressure* dengan *self-regulated learning*. Adapun gambaran desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

#### B. Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata-1 UPI Bumi Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022 berjumlah 19.212 orang. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan *incidental sampling*. Teknik sampel ini dipilih karena setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Incidental sampling* digunakan berdasarkan spontanitas dan sesuai dengan kriteria sampel. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Mahasiswa aktif S1 UPI Bumi Siliwangi
- b) Angkatan 2020, 2021, dan 2022

Pernyataan dari VanVoorhis & Morgan (2007) menjadi acuan dalam menentukan jumlah minimal sampel, di mana jumlah 300 data sudah termasuk kedalam kategori baik untuk penelitian kuantitatif. Maka dari itu, jumlah sampel minimal untuk penelitian ini sebanyak 300 mahasiswa. Pada penelitian ini,

peneliti berhasil memperoleh responden sebanyak 570 orang. Namun, data sebanyak 55 responden dieliminasi karena tidak memenuhi standar nilai Misfit sehingga pada penelitian ini terdapat 515 responden. Berikut tabel data sosiodemografi pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, tempat tinggal saat ini, fakultas, dan angkatan:

**Tabel 3.1 Gambaran Umum Demografis Responden**

Demografis	Kategori	Frekuensi	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	349	67,8%
	Laki-Laki	166	32,2%
<b>Status Tempat Tinggal Saat Ini</b>	Merantau/Kos	299	58,1%
	Tinggal bersama ortu/keluarga	216	41,9%
<b>Fakultas</b>	FPTK	72	14%
	FIP	86	16,7%
	FPIPS	72	14%
	FPEB	56	10,9%
	FPMIPA	62	12%
	FPBS	89	17,3%
	FPSD	41	8%
	FPOK	37	7,2%
<b>Angkatan</b>	2020	150	29,1%
	2021	182	35,3%
	2022	183	35,5%

Tabel 3.1 menunjukkan hasil bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak ikut berpartisipasi pada penelitian ini daripada responden laki-laki. Responden penelitian ini didominasi oleh mahasiswa merantau yang tinggal di kos, sedangkan sisanya merupakan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua/keluarganya. Kemudian jumlah responden mahasiswa angkatan tahun 2022 memperoleh selisih jumlah yang sangat sedikit dengan mahasiswa angkatan 2021 yakni satu angka, sedangkan jumlah mahasiswa angkatan 2020 menjadi yang paling sedikit.

Selanjutnya data demografis berdasarkan fakultas diketahui bahwa responden berasal dari beberapa fakultas berbeda. Responden yang berasal dari FPBS mendominasi, jumlah respondennya menjadi yang terbanyak diantara fakultas lainnya. Selanjutnya responden dari FIP menjadi jumlah terbanyak

kedua setelah FPBS. Sedangkan responden dari FPOK menjadi yang paling sedikit diantara responden dari fakultas lainnya.

Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh perempuan sebanyak 349 orang, angkatan 2022 sebanyak 183 orang, fakultas pendidikan bahasa dan sastra (FPBS) sebanyak 89 orang, dan status tempat tinggal saat ini didominasi oleh mahasiswa merantau yang tinggal di kos yaitu sebanyak 299 orang.

### C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah *peer pressure*. Sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah *self-regulated learning*.

#### 2. Definisi Konseptual

##### a. *Peer Pressure*

*Peer pressure* adalah pengalaman yang melibatkan perasaan ditekan, didesak, dan ditantang oleh teman sebayanya untuk berpikir atau berperilaku sesuai dengan norma tertentu di kelompok sebayanya (Clasen & Brown, 1985).

##### b. *Self-Regulated Learning*

*Self-regulated learning* adalah kemampuan individu yang berpusat pada diri sebagai agen yang bertindak atas lingkungannya untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka (Barnard-Brak et al., 2010).

#### 3. Definisi Operasional

##### a. *Peer Pressure*

*Peer pressure* pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang pengalaman ditekan, didesak, dan ditantang oleh teman sebayanya untuk berpikir atau berperilaku atau tidak, sesuai dengan norma tertentu di kelompok sebayanya, yang ditandai dengan adanya keterlibatan teman sebaya (*peer involvement*), keterlibatan di sekolah (*involvement in school*), keterlibatan keluarga (*involvement with family*), kesesuaian norma teman

sebaya (*comformity to peer norms*), dan perilaku buruk (*misconduct*) (Clasen & Brown, 1985).

**b. *Self-Regulated Learning***

*Self-regulated learning* pada penelitian ini adalah tinggi rendahnya kemampuan pengaturan diri mahasiswa dalam belajarnya secara mandiri untuk mencapai tujuan dan keberhasilan belajarnya, yang ditandai dengan adanya penetapan tujuan (*goal-setting*), struktur lingkungan (*environment structuring*), strategi tugas (*task strategies*), manajemen waktu (*time management*), pencarian bantuan (*help-seeking*), dan evaluasi diri (*self-evaluation*) (Barnard-Brak et al., 2010).

**D. Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi identitas responden, instrumen *peer pressure*, dan instrumen *self-regulated learning*. Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa UPI yang memenuhi kriteria melalui platform media sosial yaitu *Instagram*, *WhatsApp*, dan *Twitter* dengan tautan [https://bit.ly/skripsi\\_bantudealulus](https://bit.ly/skripsi_bantudealulus).

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama 27 hari terhitung dari tanggal 13 April 2023 – 10 Mei 2023. Data yang terkumpul sebanyak 570 responden, namun karena terdapat data responden yang tidak memenuhi standar nilai Misfit sebanyak 55 responden maka dilakukan eliminasi sehingga pada penelitian ini terdapat 515 responden.

**E. Instrumen Penelitian**

Berikut instrumen dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *peer pressure* dan *self-regulated learning*.

## 1. Instrumen *Peer Pressure*

### a. Identitas Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah hasil adaptasi dari *Peer Pressure Inventory* (PPI) yang disusun oleh Clasen & Brown (1985) dengan realibilitas sebesar 0,73. *Peer Pressure Inventory* terdiri dari 38 item yang mengukur 5 aspek yaitu *peer involvement*, *involvement in school*, *involvement with family*, *comformity to peer norms*, dan *misconduct*. Adapun kisi-kisi instrument *Peer Pressure Inventory* (PPI), sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen PPI**

Dimensi	Nomor Item	Jumlah
<i>Peer Involvement</i>	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, & 32	9
<i>Involvement in School</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, & 8	8
<i>Involvement With Family</i>	33, 34, 35, 36, 37, & 38	6
<i>Comformity to Peer Norms</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, & 17	9
<i>Misconduct</i>	18, 19, 20, 21, 22, & 23	6
<b>Total Item</b>		<b>38</b>

Instrumen *Peer Pressure Inventory* (PPI) ini berupa kuesioner dalam bentuk *semantic differential* dengan diberikan tujuh pilihan jawaban yang mempertentangkan kualitas *peer pressure* positif (7) atau *peer pressure* negatif (1). Jawaban responden dilihat dari kecenderungan apakah jawaban responden cenderung bergerak ke kolom yang paling kiri dengan nilai skornya yaitu 1 (Tekanan Negatif Sangat Kuat) atau ke kolom yang paling kanan dengan nilai skornya yaitu 7 (Tekanan Positif Sangat Kuat). Adapun skor netral yaitu 4 memiliki makna bahwa *peer pressure* yang dirasakan oleh responden seimbang yang berarti responden tersebut mengalami *peer pressure* positif dan *peer pressure* negatif. Penilaian instrumen *Peer Pressure Inventory* (PPI) dilakukan berdasarkan jawaban yang telah dipilih responden dengan rentang skor 1 hingga 7 sebagai berikut:

Dea Setianingsih, 2023

HUBUNGAN PEER PEER PRESSURE DENGAN SELF-REGULATED LEARNING PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3 Penilaian Instrumen PPI**

<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5	6	7	<i>Favorable</i>
--------------------	---	---	---	---	---	---	---	------------------

### b. Kategorisasi dan Interpretasi Skor

Kategorisasi skor *peer pressure* pada penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga yaitu *peer pressure* positif, netral dan *peer pressure* negatif. *Peer pressure* positif diinterpretasikan sebagai responden cenderung mengalami perasaan ditekan, didesak, dan ditantang oleh teman sebayanya untuk berpikir atau berperilaku sesuai dengan norma tertentu dalam kelompok pertemanan sebayanya di mana *pressure* yang dialami responden tersebut dapat mendorong mereka untuk giat belajar dan fokus pada tujuan belajarnya. *Peer pressure* positif dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tekanan positif sangat kuat, tekanan positif kuat, dan tekanan positif lemah. Sedangkan kategori netral diinterpretasikan sebagai responden tidak mengalami *pressure* mana pun baik *peer pressure* positif maupun negatif atau diinterpretasikan juga sebagai responden mengalami kedua *pressure* yakni *peer pressure* positif dan *peer pressure* negatif secara seimbang.

Sementara itu, *peer pressure* negatif diinterpretasikan sebagai responden cenderung mengalami perasaan ditekan, didesak, dan ditantang oleh teman sebayanya untuk berpikir atau berperilaku sesuai dengan norma tertentu dalam kelompok pertemanan sebayanya di mana *pressure* yang dialami responden tersebut dapat mengganggu kegiatan belajar. Adapun deskripsi kategori *peer pressure* dengan rentang kategori menurut Clasen & Brown (1985, 1987) sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Norma Kategorisasi *Peer Pressure***

No	Kategori	Rentang Skor
1	Tekanan Positif Sangat Kuat	$X > 6,00$
2	Tekanan Positif Kuat	$5,01 \geq X \leq 6,00$
3	Tekanan Positif Lemah	$4,01 \geq X \leq 5,00$
4	Netral / Tidak Ada Tekanan / Tekanan Positif dan Negatif Seimbang	$X = 4,00$
5	Tekanan Negatif Lemah	$3,99 \leq X \leq 3,00$
6	Tekanan Negatif Kuat	$2,99 \leq X \leq 2,00$
7	Tekanan Negatif Sangat Kuat	$X < 2,00$

## 2. Instrumen *Self-Regulated Learning*

### a. Identitas Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah hasil adaptasi dari instrumen *Online Self-regulated Learning Questionnaire* (OSLQ) yang disusun oleh Barnard-Brak et al. (2010) dengan realibilitas sebesar 0,92. OSLQ terdiri dari 26 item yang mengukur 6 aspek yaitu *goal-setting*, *environment structuring*, *task strategies*, *time management*, *help-seeking* dan *self-evaluation*. Adapun kisi-kisi instrument *Online Self-regulated Learning Questionnaire* (OSLQ), sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument OSLQ**

Dimensi	Nomor Item	Jumlah
<i>Goal Setting</i>	1, 2, 3, 4, & 5	5
<i>Environment Structuring</i>	6, 7, 8, & 9	4
<i>Task Strategies</i>	10, 11, 12, & 13	4
<i>Time Management</i>	14, 15, 16, 17, & 18	5
<i>Help Seeking</i>	19, 20, 21, & 22	4
<i>Self-Evaluation</i>	23, 24, 25, & 26	4
<b>Total Item</b>		26

Instrumen *Online Self-Regulated Learning Questionnaire* (OSLQ) ini berupa kuesioner yang menggunakan skala likert dengan diberikan lima pilihan jawaban, mulai dari 1 (Sangat Tidak Sesuai) hingga 5 (Sangat Sesuai). Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan memilih salah satu jawaban dari angka 1 hingga 5 yang paling sesuai dengan keadaannya. Penilaian instrumen *Self-Regulated Learning Questionnaire* (OSLQ) dilakukan berdasarkan jawaban yang telah dipilih responden dengan rentang skor 1 hingga 5 sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Penilaian Instrumen OSLQ**

Item	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

## b. Kategorisasi dan Interpretasi Skor

Kategorisasi skor *self-regulated learning* pada penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi menjelaskan bahwa responden cenderung telah mempersepsikan dirinya memiliki kemampuan dan usaha yang baik untuk mengatur diri dalam belajar secara mandiri. Kemudian, kategori sedang menjelaskan bahwa responden cenderung cukup mempersepsikan dirinya memiliki kemampuan serta usaha yang cukup baik untuk mengatur diri dalam belajar secara mandiri. Sedangkan, kategori rendah menjelaskan bahwa responden cenderung belum mempersepsikan dirinya memiliki kemampuan dan usaha yang baik untuk mengatur diri dalam belajar secara mandiri. Adapun deskripsi kategori *self-regulated learning* dengan norma kategori menurut Azwar (2021) sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Norma Kategorisasi Self-Regulated Learning**

No	Kategori	Norma Skor	Rentang Skor
1	Tinggi	$X > (\mu + 1.0 \sigma)$	$X > 100$
2	Sedang	$(\mu - 1.0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1.0 \sigma)$	$76 \leq X \leq 100$
3	Rendah	$X < (\mu - 1.0 \sigma)$	$X < 76$

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Kedua instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrumen hasil adaptasi. Instrumen *Online Self-Regulated Learning Questionnaire* (OSLQ) digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan dan usaha mahasiswa untuk mengatur diri dalam belajar secara mandiri. Instrumen *Peer Pressure Inventory* (PPI) digunakan untuk menggambarkan tingkat pengalaman mahasiswa tentang perasaan ditekan, didesak, dan ditantang oleh teman sebayanya untuk berpikir atau berperilaku sesuai dengan norma tertentu di kelompok sebayanya. Tahap pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Expert Judgement

Alat ukur *self-regulated learning* dan *peer pressure* merupakan hasil adaptasi dari luar negeri dengan menggunakan Bahasa Inggris. Namun alat ukur *self-regulated learning* telah lebih dahulu dilakukan *expert judgement*



oleh peneliti sebelumnya, berbeda dengan instrumen *peer pressure* peneliti diharuskan melakukan *expert judgment*. *Expert judgment* dilakukan oleh empat ahli, yaitu Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M. Pd., Psikolog, Bapak Helli Ihsan S.Ag., M.Si., Ibu Ghinaya Ummul M.H, S.Psi., M.Pd., dan Ibu Ismawati Kosasih, S.Pd., M.Si.. Keempat ahli melakukan penilaian dan pemeriksaan pada setiap item guna mencapai kesesuaian dalam mewakili konstruk teori sebenarnya.

## 2. Alih Bahasa

Proses penerjemahan ulang dilakukan oleh ahli terjemah yaitu Septi Rahmawati, M.Pd.. Ahli dalam alih bahasa ini berfungsi sebagai seseorang yang memperbaiki setiap item dalam isi, redaksi penulisan, dan sesuai konstruk teori variabel dalam penelitian ini.

## 3. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan ini merupakan upaya peneliti untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen tersebut sudah dapat dipahami dengan baik atau tidak oleh responden. Proses uji keterbacaan dilakukan kepada 10 responden sesuai dengan sampel yang berlaku.

## 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar., 2021). Tipe validitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu tipe validitas isi dengan melakukan *expert judgement*. Setelah itu, kedua instrumen melalui proses uji keterbacaan pada 10 responden untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen tersebut sudah dapat dipahami dengan baik atau tidak oleh responden.

Peneliti melakukan uji *cronbach alpha*, *person reliability* dan *item reliability* menggunakan Rasch Model pada aplikasi Winstep. Berdasarkan hasil analisis tersebut, didapatkan nilai reliabilitas item *Peer Pressure Inventory* (PPI) menunjukkan nilai reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0.83. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori reliabilitas tinggi. Untuk nilai reliabilitas butir item yang diperoleh adalah sebesar 1 dan *person reliability* sebesar 0.82, artinya butir-butir item dan reliabilitas person

kuisisioner *peer pressure* telah berada dalam kategori sangat baik. Kemudian hasil uji reliabilitas pada instrumen *Online Self-Regulated Learning (OSLQ)* menunjukkan nilai reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0.86 yang mana menurut Guilford (1956) nilai tersebut termasuk ke dalam kategori reliabilitas tinggi. Untuk nilai reliabilitas butir item yang diperoleh adalah sebesar 0.99 dan *person reliability* sebesar 0.85 artinya butir-butir item dan reliabilitas person kuisisioner *self-regulated learning* telah berada dalam kategori sangat baik.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis item dengan *Rasch Model* menggunakan software Winstep untuk mengetahui kelayakannya dengan mengacu pada norma kategori nilai misfit. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tidak ada satu pun item yang nilainya diluar norma nilai misfit, baik didalam instrumen PPI maupun OSLQ. Keseluruhan item pada instrumen PPI yang berjumlah 38 item dan OSLQ yang berjumlah 26 item digunakan semua. Setelah itu, peneliti melakukan analisis responden dengan *Rasch Model* menggunakan software Winstep. Dari 570 responden yang terkumpul pada penelitian ini, terdapat 55 responden yang tidak memenuhi standar nilai sehingga responden pada penelitian ini menjadi berjumlah 515 responden. Responden yang dibuang dikarenakan nilainya tidak memenuhi standar nilai Misfit.

## **G. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi Pearson dan *multiple regression* yang sebelumnya menguji normalitas dan linearitas sebagai syarat uji *multiple regression*.

### **1. Uji Normalitas Data**

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah residual data yang digunakan sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 26.0 for windows. Kriteria keputusan uji normalitas yang digunakan adalah apabila nilai Asymp. sig Kolmogorov Smirnov >

0,05 maka dikatakan bahwa residual data telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas disajikan oleh tabel berikut:

**Tabel 3.8 Uji Normalitas**

	<b>Statistik</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>Unstandardized Residual</b>	.200 > $\alpha$ (0.05)	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (Asymp. sig > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data telah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kriteria keputusan uji yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05 maka dikatakan terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel independen dan dependennya. Hasil uji linieritas disajikan oleh tabel berikut:

**Tabel 3.9 Uji Linieritas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Linearity</i></b>	<b><i>Deviation from Linearity</i></b>	<b>Interpretasi</b>
X dengan Y	0.000 (<0.05)	.275 (>0.05)	Linear

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar  $0,279 > 0,05$  sehingga sesuai kriteria keputusan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel *peer pressure* dan variabel *self-regulated learning*.

### 3. Uji Korelasi

Analisis korelasi pada penelitian ini dilakukan untuk menguji keeratan hubungan antara variabel *peer pressure* dan variabel *self-regulated learning* pada penelitian ini. Uji korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson, uji ini dipilih dikarenakan asumsi klasik yaitu asumsi normalitas dan linieritas telah terpenuhi. Kriteria keputusan uji adalah apabila nilai signifikansi Pearson  $< 0,05$  maka dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *peer pressure* dan variabel *self-regulated learning*.